

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Kebangkrutan perusahaan merupakan suatu kondisi dimana perusahaan tidak mampu membayar kewajiban-kewajiban perusahaan dan tidak mampu lagi menjalankan aktivitas perusahaan dikarenakan adanya kesulitan keuangan. Dari hasil perhitungan rasio dalam analisis potensi kebangkrutan dengan menggunakan Metode Altman Z-Score model pertama dan modifikasi diketahui bahwa total rasio modal kerja terhadap total aset (X_1), rasio laba ditahan terhadap total aset (X_2), rasio laba sebelum pajak terhadap total aset (X_3), rasio nilai pasar saham terhadap total kewajiban (X_4), dan rasio penjualan terhadap total aset (X_5) mengalami kenaikan dan penurunan sejak tahun 2017 sampai dengan tahun 2020. Namun diantara ke empat tahun tersebut, penurunan rasio yang signifikan terjadi di tahun 2020. Hal ini disebabkan karena masuknya pandemi yang memberikan dampak terhadap kehidupan negara dengan adanya pembatasan yang ditetapkan oleh pemerintah pusat. Perhitungan analisis ini berdasarkan data perusahaan dan laporan keuangan PT Sarimelati Kencana,Tbk yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia.
2. Adapun penilaian terhadap prediksi kebangkrutan pada PT Sarimelati Kencana,Tbk dengan Model Altman Pertama dan Modifikasi untuk tahun 2017 sampai dengan tahun 2020, menunjukkan bahwa PT Sarimelati Kencana,Tbk berada pada posisi *Distress* di tahun 2020. Kondisi ini menunjukkan adanya potensi kebangkrutan bagi perusahaan. Di tahun sebelumnya perusahaan berada di zona abu-abu yang artinya perusahaan berada dalam posisi rawan. Namun titik paling buruk dalam analisis ini yaitu ketika di tahun 2020, dimana perusahaan mengalami banyak kerugian dan penurunan modal kerja, serta bertambahnya kewajiban/liabilitas perusahaan yang cukup signifikan selama masa pandemi.

5.2 Saran

1. Hasil dari analisis ini diharapkan dapat memberikan peringatan bagi pihak manajemen perusahaan sebagai suatu acuan dan gambaran informasi dalam mempertimbangkan keputusan perusahaan. Perusahaan harus mampu mengambil langkah yang tepat untuk menekan kewajiban perusahaan agar mampu diminimalisir dan mampu mengelola aset dan modal kerja perusahaan dengan lebih optimal. Perusahaan harus waspada dan tetap melakukan evaluasi kinerja keuangan perusahaan agar memperhatikan faktor penyebab kebangkrutan perusahaan dan bisa melakukan pencegahan sedini mungkin agar prediksi kebangkrutan tersebut tidak benar-benar terjadi.
2. Dari kesimpulan yang telah dibuat oleh penulis bahwa tahun 2020 merupakan tahun yang rawan dalam keberlangsungan hidup PT Sarimelati Kencana, Tbk maka sebaiknya perseroan harus mampu untuk menganalisis potensi kebangkrutannya dengan akurat dan tepat serta harus memiliki rencana cadangan kedepan apabila terjadi krisis pendapatan seperti yang terjadi pada tahun 2020 agar tidak terulang lagi. Dengan menambah banyak media promosi serta strategi marketing yang baru tentunya akan membantu perusahaan untuk meningkatkan penjualan agar bisa dilirik lagi oleh masyarakat sebagai restoran yang unggul di Indonesia. Hasil analisis ini tidak sepenuhnya tepat dalam memprediksikan potensi kebangkrutan perusahaan, namun analisis prediksi ini merupakan hal yang penting dilakukan untuk mengetahui kondisi keuangan dan kesehatan perusahaan. Diharapkan pada penelitian selanjutnya agar peneliti menambah model-model prediksi kebangkrutan lainnya seperti metode springate, Zmijewski, Grover, dan metode lainnya. Serta diharapkan pada analisis selanjutnya dapat mempertimbangkan aspek kualitatif seperti faktor sosial, ekonomi, politik ataupun faktor teknologi yang berguna untuk hasil perhitungan yang lebih valid dan akurat.